

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Khususnya untuk perusahaan perdagangan, komputerisasi sistem yang meliputi sistem pembelian, sistem penjualan akan sangat membantu, bila dibandingkan dengan sistem manual. Dengan mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi maka kehilangan data akan dapat diminimalisasi pada setiap perusahaan, selain itu waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yang diperlukan akan lebih cepat dan akurat. Proses pencatatan transaksi bisnis secara otomatis bertujuan untuk mempermudah pengguna.

Sistem merupakan seperangkat elemen-elemen yang membentuk suatu/kumpulan dari berbagai prosedur atau berbagai bagan pengolahan untuk mencari sebuah tujuan bersama dengan cara mengoperasikan data maupun barang untuk menghasilkan suatu informasi (Murdick, R. G : 1998)[1].

Dari uraian tersebut, maka sistem informasi pengelolaan transaksi jual beli yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

UD. MULYA MOTOR sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang dealer sepeda motor bekas. Dalam sebuah usaha, proses marketing merupakan salah satu proses yang penting untuk kelangsungan hidup usaha. Dan sebagai perusahaan dagang penting bagi UD. MULYA MOTOR untuk mengembangkan sistem informasi pengelolaan transaksi jual beli, karena dengan adanya sistem informasi yang baik akan memudahkan pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan, mengalokasikan sumber daya dan mengendalikan perusahaan.

Pada UD. MULYA MOTOR ditemukan beberapa indikasi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Pertama, ditemukannya selisih antara catatan pembukuan dengan stock opname barang atau keadaan fisik barang digudang. Yang kedua, ditemukannya dokumen-dokumen penerimaan dan pengeluaran kas, seperti faktur atau kuitansi yang digunakan belum memiliki nomor urut tercetak dan terdapat beberapa kesalahan dalam pencatatan dokumen-dokumen perusahaan. Dengan adanya hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya penyalahgunaan dokumen.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk merancang dan mendesain sistem informasi pengelolaan transaksi jual beli pada perusahaan menjadi bahan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN TRANSAKSI JUAL BELI UD. MULYA MOTOR WONOSARI”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan transaksi jual beli UD. Mulya Motor yang efektif dan efisien.

## 1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan berhubungan dengan pengolahan dan pembelian dan pencatatan persediaan adalah penyediaan transaksi yang tidak dapat dihasilkan dengan cepat dan tepat. Selain dapat dilihat pembatasan masalah sebagai berikut.

- a. Lingkup penelitian dilakukan dikantor UD. Mulya Motor Wonosari.
- b. Masalah yang berkaitan dengan jaminan keamanan data dan jaringan tidak dibahas dipenelitian ini.
- c. Hanya melakukan penelitian untuk transaksi pembelian motor dan penjualan motor.
- d. Laporan yang dihasilkan dalam sistem informasi ini adalah menampilkan data-data motor, data transaksi pembelian, data transaksi penjualan.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap ketersediaan barang.

4. Efisiensi biaya dan waktu terhadap transaksi perusahaan.
5. Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode yang tepat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti, menambah wawasan baik secara teori maupun praktek, mampu menganalisis dalam pengambilan keputusan atas masalah-masalah yang ada dilapangan dan sebagai alat untuk menerapkan ilmu yang telah didapat.
2. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta, dengan adanya penelitian digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah didapat.
3. Bagi UD. Mulya Motor, dengan adanya penelitian objek dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan objek mampu membuat catatan persediaan secara real-time.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

#### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Metode Studi Pustaka**

Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku maupun pencarian data melalui internet dari sumber terpercaya dan valid untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

b. Metode Eksperimen

Metode ini dilakukan dengan cara menguji dan mengimplementasikan perancangan aplikasi yang telah dibuat dengan menggunakan penyusunan usulan pelaksanaan analisis sistem, dan penyusunan laporan hasil analisis sistem

### 1.6.2 Metode Pengembangan

Metode pengembangan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). SDLC adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Metode analisis menggunakan metode SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*). Metode SWOT adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Metode perancangan menggunakan metode UML (*Unified Modelling Language*). UML adalah keluarga notasi grafis yang didukung oleh meta-model tunggal, yang membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek (OOP).

### 1.7 Sistematika Penulisan

Tahap pelaksanaan penulisan dalam menyusun skripsi meliputi beberapa bab, isi bab sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan dalam penulisan skripsi.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori berisi tentang tinjauan pustaka dan pembahasan teori-teori yang berhubungan dengan konsep perancangan aplikasi serta software-software yang akan digunakan.

## **BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab analisis dan perancangan berisi tentang gambaran umum aplikasi, analisis terhadap kasus yang diteliti, dan perancangan aplikasi yang akan dibuat.

## **BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab implementasi dan pembahsan berisi tentang hasil tahapan penelitian dari analisis, implementasi desain, dan hasil testing.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab penutup berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dan kritik untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan serta untuk pengembangan terhadap aplikasi yang dibuat.